

HAJI HAFIDZ

GUS HANIES

GEMILANG
Gemati Gampil Gamblang

DOKUMEN VISI MISI
Calon Bupati-Wakil Bupati Kabupaten
Rembang
2021-2024



Rembang GEMILANG

Ringkasan Eksekutif

Tujuan dari rencana strategis adalah untuk mengartikulasikan arah dan prioritas jangka menengah Pemerintah Kabupaten Rembang. Tujuan dan strategi yang dijelaskan dalam dokumen akan memandu upaya kami apabila dipercaya masyarakat untuk memimpin Kabupaten Rembang selama periode 2021-2024.

Saat ini Kabupaten Rembang telah mencapai berbagai perkembangan pembangunan yang baik. Perolehan hasil pembangunan Kabupaten Rembang tersebut harus dapat di akselerasi lebih cepat dan seiring dengan dibangunnya jalur-jalur perhubungan kolektor darat dan laut. Selain itu, Rembang memiliki berbagai potensi yang besar di bidang pertanian, perternakan, kehutanan, pariwisata, perikanan dan kelautan, kekayaan alam (kawasan plasma nuftah daratan dan perairan) dan konservasinya serta kawasan pertambangan.

Sampai dengan akhir tahun 2019, hasil hasil pembangunan Kabupaten Rembang telah menunjukkan capaian yang meningkat signifikan, seperti: Pertumbuhan ekonomi lima tahun terakhir (2015 – 2019) tumbuh positif diatas 5%, tahun 2019 mencapai 5,20%, diatas nasional sebesar 5,02%; Pendapatan Per Kapita dari 22,3 juta rupiah pada tahun 2015 menjadi 29,67 juta rupiah di tahun 2019;

PDRB perkapita rata-rata dalam setahun tumbuh 7,4%.PDRB tahun 2019 atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha Kabupaten Rembang adalah sebesar Rp 13,6 trilyun; Inflasi dapat ditekan dibawah 3%; Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mencapai sebesar 70,15; Tingkat pengangguran Terbuka (TPT) selama 3 tahun terakhir (2016 – 2019) terus menurun dari 4,51 di tahun 2016 menjadi 2,87 di tahun 2019; dan Angka kemiskinan juga turun dari tahun 2015 sebesar 19,28% turun menjadi 14,95% di tahun 2019.

Walau demikian, masih terdapat beberapa permasalahan dan tantangan untuk diatasi oleh pemerintah Kabupaten Rembang tahun 2021 - 2024 kedepan, seperti: 1) Perlunya penguatan ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang lebih berkualitas dan berkeadilan; 2) Perlunya peningkatan dan reformasi pelayanan kesehatan dan pendidikan serta jaminan sosial untuk Sumber Daya Manusia yang berkualitas; 3) Perlunya percepatan penyediaan Infrastruktur untuk pertumbuhan dan pemerataan ekonomi dan peningkatan kualitas pelayanan dasar; 4) Perlunya pengembangan wilayah untuk mengurangi kesenjangan; 5) Perlunya percepatan reformasi birokrasi untuk Pemerintahan yang katalistik dan dinamis dengan mengedepankan prinsip *good governance* didukung kelembagaan yang efektif dan kinerja aparatur yang kompeten, transparan dan akuntabel; 6) Perlunya komitmen politik yang kuat untuk mewujudkan kualitas demokrasi dan kemandirian desa.

SITUASI UMUM KABUPATEN REMBANG

Kabupaten Rembang terletak di ujung timur Provinsi Jawa Tengah diapit oleh Laut Jawa di sebelah utara dan Pegunungan Kendeng Utara di sebelah selatannya. Secara geografis, wilayah Kabupaten Rembang terletak pada garis koordinat 111°00' - 111°30' BT dan 6°30' - 7°00' LS. Secara umum kondisi tanahnya berdataran rendah dengan ketinggian wilayah maksimum kurang lebih 101 meter di atas permukaan air laut.

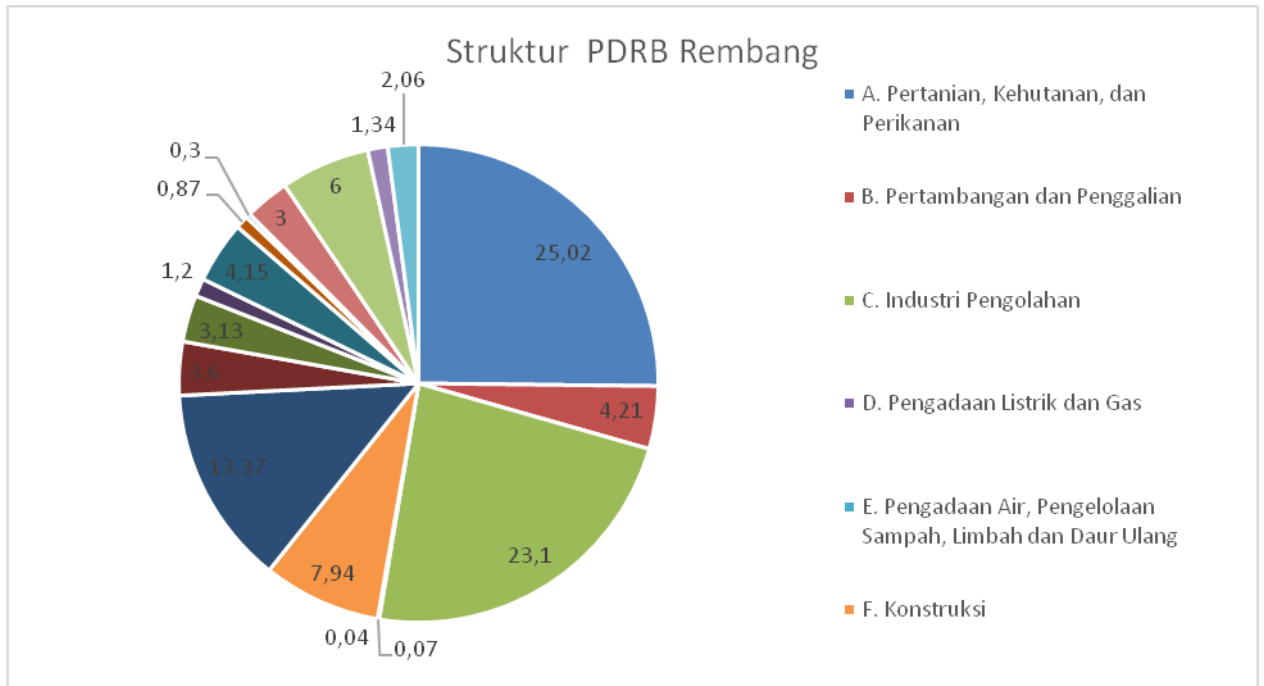
Secara geografis, Kabupaten Rembang berlokasi pada posisi strategis dilalui jalur Pantai utara (pantura) Pulau Jawa merupakan potensi yang sangat menjanjikan bagi perkembangan ekonomi. Jalur pantura merupakan jalan negara yang telah terkoneksi dengan jalan provinsi yang menghubungkan kabupaten sekitar maupun jaringan jalan kabupaten yang menghubungkan di semua wilayah kecamatan dan desa.

Kondisi eksisting di sepanjang koridor jalan Pantura telah berkembang berbagai aktifitas ekonomi seperti industri, jasa, perdagangan maupun perhubungan darat dan perhubungan laut. Kondisi eksisting tersebut sangat dimungkinkan untuk dapat berkembang lebih cepat lagi seiring dengan pengembangan jalur-jalur perhubungan oleh Pemerintah yang memiliki rencana pengembangan jalan kolektor Primer jalan Cepu – Blora – Rembang. Pengembangan jalan tol sepanjang Demak-Kudus-Pati-Rembang, Rencana pengembangan kereta api komuter jalur Rembang – Kudus – Pati – Rembang, dan pengembangan pelabuhan pengumpan yaitu Pelabuhan Rembang maupun pelabuhan niaga.

Secara tata ruang wilayah Nasional dan Provinsi Kabupaten Rembang ditempatkan sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala provinsi atau kabupaten/kota dan penunjang jalur distribusi Provinsi Jawa Tengah. Sebagai PKW, Kabupaten Rembang memiliki potensi untuk dikembangkan yakni potensi pertanian, perternakan, kehutanan, pariwisata, perikanan dan kelautan, kekayaan alam (kawasan plasma nuftah daratan dan perairan) dan konservasinya, kawasan pertambangan mineral logam, bukan logam, batuan dan batubara.

Saat ini, Rembang juga mendapat kepercayaan Universitas Diponegoro (Undip) untuk mendirikan Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) pada tahun 2018. Kehadiran Undip di Kabupaten Rembang diharapkan dapat memacu peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Tinggi.

Ditinjau secara sektoral PDRB Berdasarkan data BPS tahun 2019, Kabupaten Rembang memiliki 3 sektor basis yaitu pada lapangan usaha sector Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan 25,02%, Industri Pengolahan, Perdagangan dan Besar dan Eceran 23,1%, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 13,37%. Struktur PDRB selengkapnya dapat dibaca dalam gambar sebagai berikut:



Permasalahan dan tantangan tahun 2021-2024

Keterkaitan dengan RPJPD dan RPJMD sebelumnya

Proses dan tahapan pembangunan Kabupaten Rembang dalam jangka panjang berpijak pada perda Nomor 1 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) periode 2005 – 2025, dimana dalam perda tersebut telah ditetapkan **Visi 20 (dua puluh) tahun Kabupaten Rembang** yaitu **“REMBANG MAJU, MANDIRI dan SEJAHTERA”**. Visi jangka Panjang Kabupaten Rembang tersebut memiliki makna sebagai berikut:

1. MAJU, menggambarkan kualitas sumberdaya manusia yang tinggi, yaitu memiliki pendidikan yang memadai, berkepribadian dan berakhlak mulia, derajat kesehatan dan produktivitas yang tinggi, serta tingkat pertumbuhan penduduk yang semakin rendah.
2. MANDIRI, mencerminkan suatu sikap untuk mengenali potensi dan kemampuannya dalam mengelola sumber daya yang dimiliki serta kesiapan menghadapi tantangan yang ada.
3. SEJAHTERA, mengandung arti sejahtera lahir dan batin. bahwa seluruh masyarakat Kabupaten Rembang mampu memenuhi kebutuhan dasarnya meliputi sandang, pangan, papan dan tingkat pendidikan yang memadai.

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, ditempuh melalui 5 (lima) cara atau misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas.
2. Mewujudkan pengembangan perekonomian dan daya saing daerah.
3. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik.
4. Mewujudkan pengembangan infrastruktur yang memadai.
5. Mewujudkan pengelolaan sumberdaya alam yang berkelanjutan.

Pada periode RPJPD ke 3 (tiga) atau lima tahun terakhir kepemimpinan Bupati periode tahun 2016 – 2021 disusun RPJMD 2016 – 2021 dengan visi dan misi pembangunan periode lima tahun terakhir yaitu: “TERWUJUDNYA MASYARAKAT REMBANG YANG SEJAHTERA, MELALUI PENINGKATAN PEREKONOMIAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA, YANG DILANDASI SEMANGAT KEBERSAMAAN, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, DAN KEWIRAUSAHAAN”

Adapun misi yang disusun adalah:

1. Mewujudkan pemerintahan yang cepat tanggap, transparan, partisipatif dan berkeadilan sesuai prinsip pemerintahan yang amanah
2. Membangun kemandirian ekonomi dan upaya penanggulangan kemiskinan berbasis sumberdaya daerah, maupun pemberdayaan masyarakat, serta terjaminnya kelestarian lingkungan hidup
3. Meningkatkan investasi serta mengembangkan pariwisata dan ekonomi kreatif
4. Melanjutkan pembangunan infrastruktur yang merata dan berkualitas serta berdimensi kewilayahan
5. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan pendidikan yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat, termasuk pendidikan keagamaan
6. Menciptakan stabilitas politik, pemerintahan, sosial, dan mengembangkan budaya lokal serta meningkatkan upaya pengendalian penduduk dan tertib administrasi kependudukan
7. Mewujudkan kedaulatan pangan dan kapasitas ekonomi rumah tangga berbasis pertanian dan perikanan

Kedua dokumen tersebut, yakni RPJPD 2005 – 2025 dan RPJMD 2016 – 2021 beserta capaian-capaiannya akan menjadi pedoman untuk untuk Menyusun Visi-Misi sebagai calon Bupati-Wakil Bupati 2021 – 2024.

Hasil Pembangunan Kabupaten Rembang sampai saat ini

Sampai dengan akhir tahun 2019, pembangunan Kabupaten Rembang sebagai hasil kerja bersama pemerintahan daerah dan masyarakat, dalam beberapa bidang dan sektor telah menunjukkan capaian yang meningkat dan cukup membanggakan, baik pada sektor prioritas seperti perekonomian daerah, Pelayanan publik dasar seperti pendidikan dan kesehatan, maupun penyediaan infrastruktur publik dan tata kelola pemerintahan. Hal ini ditandai dengan:

1. Pertumbuhan ekonomi lima tahun terakhir (2015 – 2019) fluktuatif tapi masih tumbuh positif diatas 5%, angka tersebut diatas angka nasional yang tahun 2019 mencapai 5,02%.
2. Dengan pertumbuhan ekonomi yang tetap positif diatas 5% mampu mendorong kesejahteraan masyarakat Rembang lebih membaik setidaknya sampai tahun 2019, yang ditandai dengan meningkatnya Pendapatan Per Kapita. Sebesar 22,3 juta rupiah pada tahun 2015 menjadi 27,80 juta rupiah pada tahun 2018 dan tahun 2019 sebesar 29,67 juta rupiah. PDRB perkapita rata-rata dalam setahun tumbuh 7,4%.

3. PDRB tahun 2019 meningkat. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Rembang tahun 2019 sebesar Rp 13,6 trilyun lebih besar dari Tahun 2018 sebesar Rp 12,9 trilyun. dengan kontribusi terbesar dari sektor pertanian dan industri pengolahan.
4. Ketimpangan distribusi pendapatan masyarakat (diukur dari gini ratio) tahun 2015 sebesar 0,30 dan tahun 2019 sebesar 0,31. Menunjukkan bahwa tren ketimpangan pendapatan penduduk di Kabupaten Rembang berada dalam kategori sedang atau moderat.
5. Inflasi tahun 2019 masih dapat ditekan dibawah 3%, inflasi tahun 2019 dilaporkan sebesar 2,46% sedikit menurun dibanding tahun sebelumnya.
6. Capaian Pembangunan Sosial (kesejahteraan masyarakat) memperlihatkan peningkatan di beberapa indikator, seperti: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) capaiannya sebesar 70,15 meningkat signifikan dari tahun 2015 yang hanya sebesar 68,18.
7. Tingkat pengangguran Terbuka (TPT) terus menurun dari 4,51 di tahun 2015 menjadi 3,69 di tahun 2019.
8. Angka kemiskinan juga turun pada dua tahun terakhir dengan laju penurunan yang lebih cepat di banding tahun sebelumnya, jumlah penduduk miskin tahun 2015 masih sebesar 19,28% pada tahun 2019 turun menjadi 14,95%.
9. WTP, opini Wajar Tanpa Pengecualian dua kali berturut turut adalah prestasi yang belum pernah dicapai Bupati Bupati sebelumnya.

Tantangan Kebijakan Pembangunan ke Depan

Beberapa permasalahan dan tantangan terkait dengan kebijakan pembangunan dan penganggaran pemerintah Kabupaten Rembang tahun 2021 – 2024 yang harus diantisipasi kedepan adalah sebagai berikut:

1. Percepatan reformasi birokrasi untuk Pemerintahan yang katalistik dan responsif dengan mengedepankan prinsip *good governance* didukung kelembagaan yang efektif dan kinerja aparatur yang kompeten, transparan dan akuntabel.
2. Perbaikan pelayanan kesehatan dan pendidikan serta jaminan sosial untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.
3. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan.
4. Percepatan penyediaan infrastruktur untuk pertumbuhan dan pemerataan ekonomi dan peningkatan kualitas pelayanan dasar.
5. Pengembangan wilayah untuk mengurangi kesenjangan wilayah.
6. Penguatan komitmen politik guna peningkatan kualitas demokrasi dan kemandirian desa.

VISI, MISI, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN

VISI

Dengan memperhatikan berbagai kemajuan yang telah dicapai dan berbagai masalah dan kendala yang dihadapi pada periode pemerintahan Tahun 2016 – 2021, serta prakiraan dinamika kondisi, masalah dan tantangan utama yang dihadapi dan harus dipecahkan pada periode tahun berikutnya yaitu tahun 2021 – 2024, juga berdasarkan visi 20 tahun dalam RPJPD Kabupaten Rembang tahun 2005 – 2025. Maka kami Abdul Hafidz dan Mochamad Hanis Cholil Barro' menetapkan visi pembangunan daerah kabupaten Rembang periode tahun 2021–2024, yaitu:

Rembang Gemilang

Visi tersebut menggambarkan suatu semangat untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Rembang menjadi masyarakat yang sejahtera dari segi ekonomi melalui pembangunan pertanian dan industri, serta rasa aman dan tentram dalam kehidupan bermasyarakat dengan proteksi jaminan sosial yang baik dan mendapatkan pelayanan birokrasi yang prima, pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan berkembangnya kehidupan demokrasi, dan saling tenggang rasa yang ditopang dengan pemberdayaan masyarakat desa dan kecamatan yang lebih mandiri.

Gemilang bisa bermakna hanya mereka yang bisa menjiwai mental para pahlawannya yang akan meraih prestasi-prestasi **gemilang**. Sehingga penting untuk merefleksikan spirit Jas Merah (Jangan Sekali kali Melupakan Sejarah) dan Jas Hijau (Jangan Sekali kali Melupakan Jasa Ulama).

Arti kata Gemilang dalam KBBI adalah bercahaya terang. Kegemilangan atau keadaan gemilang adalah masa yang masyhur atau masa kejayaan. Untuk mencapai masa itu akan dilakukan pendekatan yang GEMILANG **GEMati**, gamp**IL**, dan gambl**ANG**.

Gemati adalah terwujudnya Rembang yang *ngopeni* dan *ngayomi* warganya untuk mencapai terwujudnya masyarakat yang sehat, terdidik, memiliki kemampuan ekonomi memadai sehingga dapat mengembangkan kehidupan sosial dan spiritualnya. Memastikan pemerintah hadir dalam masalah-masalah publik yang dihadapi warga untuk menciptakan kondisi Rembang Gemilang.

Gampil adalah pembangunan kapasitas sumberdaya manusia dan penanganan secara optimal potensi sumber daya alam yang menempatkan prinsip gampil atau mudah diakses oleh masyarakat, sebagai pilar untuk membangun soliditas birokrasi dan masyarakat.

Gamblang adalah terwujudnya regulasi yang mampu mendukung peningkatan pelayanan dan kehidupan sosial ekonomi yang didasari atas prinsip yang *gamblang, cetho*, transparan, terukur dan akuntable sehingga dapat dipahami oleh semua pihak.

MISI

Untuk mewujudkan visi tersebut ada 4 (empat) misi sebagai berikut:

- Misi I** : Mengembangkan profesionalisasi, modernisasi organisasi dan tata kerja birokrasi (Apik Layanane)
- Misi II** : Mengembangkan sumber daya manusia yang semakin berkualitas dan terproteksi dalam jaminan sosial (Mumpuni, Sehat jasmani dan rohani Wargane)
- Misi III** : Membangun infrastruktur dan ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan (Tuwuh Ekonomine)
- Misi IV** : Mengembangkan kemandirian desa berbasis potensi lokal (Makmur Wargane)

Misi ini dimaksudkan untuk menjadi arahan seluruh desa di Kabupaten Rembang agar dapat mengembangkan potensi desanya sehingga memiliki kemandirian dalam memenuhi kebutuhan rakyatnya. Pada saat ini desa telah memiliki alokasi dana desa yang cukup besar dari pemerintah pusat. Oleh karena itu, mereka harus diberi asistensi agar dapat memaksimalkan manfaat dari dana tersebut. Upaya yang dilakukan meliputi pemberian pelatihan bagi aparat pemerintah desa, penguatan jejaring antar desa, promosi potensi desa berbasis internet, dan penyediaan insentif dana berbasis kinerja.

Strategi Pembangunan dan Program

Berdasarkan pemahaman yang komprehensif terhadap dinamika dan sendi-sendi dasar pembangunan Kabupaten Rembang lima tahun terakhir, dan misi yang telah ditetapkan, maka strategi pembangunan dan Program yang disusun adalah sebagai berikut:

Strategi Pembangunan

Strategi pelaksanaan program merupakan bentuk operasional teknis yang dirancang secara sistematis, terpadu dan terukur yang berbasis pada standar pencapaian tujuan dalam rangka merealisasikan visi dan misi melalui 10 strategi sebagai berikut:

1. Membangun karakter, pendidikan dan kompetensi masyarakat yang berbasis pada nilai-nilai agama, Pancasila, dan budaya kearifan lokal, yang cinta tanah air, toleran, dan berorientasi global.
2. Bekerjasama dengan sebanyak mungkin jejaring pada level regional, nasional, dan internasional.
3. Mendorong peningkatan pendapatan asli daerah secara berkelanjutan guna memenuhi kebutuhan pembangunan daerah.

4. Mendorong pembangunan perekonomian dengan prioritas pada sektor-sektor yang paling potensial guna mewujudkan peningkatan taraf hidup masyarakat secara layak.
5. Mengadopsi teknologi informasi 4,0 dalam setiap penyelenggaraan pelayanan publik.
6. Memfasilitasi pembangunan infrastruktur guna mendorong peningkatan pembangunan yang proporsional, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
7. Meningkatkan penyediaan sarana-prasarana pendidikan, kesehatan, dan perumahan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
8. Mendorong peran serta masyarakat dalam pembangunan yang berwawasan gender dan pengamalan nilai-nilai agama diiringi dengan penghayatan dan pengalaman nilai-nilai dasar negara secara konsisten dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
9. Mewujudkan kondisi masyarakat dan lingkungan yang aman, tentram, dan tenggang rasa guna terciptanya situasi dan kondisi masyarakat yang kondusif.
10. Menumbuhkan iklim demokrasi yang sehat, santun, dan menjunjung tinggi nilai-nilai dan etika bermasyarakat.

Program

Mengacu pada Visi, Misi dan Strategi Pembangunan yang telah ditetapkan di atas, maka program-program unggulan yang penerapannya melalui kegiatan-kegiatan dengan nomenklatur program yang menjadi tanggung jawab SKPD masing-masing yang kami sebut dengan uraian sebagai berikut :

1. Digitalisasi birokrasi dan Rembang *Smart City* (Pelayanan masyarakat berbasis IT sampai ke desa).
2. DarmaSiswa dan DarmaGuru (DarmaSiswa adalah Pendidikan yang berkualitas, terjangkau, dan berbasis standar mutu Pendidikan yang baik. Sedangkan DarmaGuru adalah peningkatan berkualitas bagi pendidik; tutor kepala sekolah dan guru sebaya). Termasuk di dalamnya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan Guru Tidak Tetap dan Guru Madin.
3. Penanganan kesehatan masyarakat dan mewujudkan rumah layak huni.
4. Peningkatan tata kelola dan sarana prasarana Pasar Tradisional (modernisasi pasar).
5. Pembangunan embung, normalisasi sungai dan penguatan ketersediaan air.
6. Peningkatan daya saing komoditi unggulan pertanian, peternakan, kelautan dan pertambangan.
7. Penyusunan perencanaan tenaga kerja (*manpower planning*) dan penciptaan lapangan kerja (wirausaha) mandiri.
8. Penguatan destinasi wisata dan Pedesaan menuju Desa Mandiri Sejahtera.
9. Peningkatan infrastruktur dan pembuatan ruang terbuka hijau (RTH) di setiap Kecamatan.

PENUTUP

Untuk menjamin kesinambungan pembangunan daerah, maka kebijakan dan program-program pembangunan harus dilaksanakan secara berkesinambungan, agar tujuan dan cita – cita yang tertuang dalam Visi dan Misi Kabupaten Rembang 2021–2024 ini dapat tercapai karena merupakan tahapan akhir perwujudan visi jangka panjang 20 tahun Kabupaten Rembang dalam RPJPD 2005 – 2025 yaitu: **Kabupaten Rembang yang maju, mandiri dan sejahtera**. Oleh karena itu, perencanaan secara menyeluruh, tepat sasaran, terukur dan sinergis dengan pemerintah pusat dan provinsi harus dilaksanakan, tidak hanya dari segi program dan kegiatan saja namun juga meliputi pelaksanaan efisiensi dan efektifitas pendanaan dalam rangka membiayai program dan kegiatan.


Demikian Visi, Misi, Strategi dan Program-program pembangunan Pasangan Calon Bupati Rembang 2021-2024 yang merupakan salah satu tahapan visi jangka panjang 20 tahun Kabupaten Rembang dalam RPJPD 2005 - 2025. Oleh karena itu, perencanaan secara menyeluruh dan sinergis harus terus dilaksanakan secara berkesinambungan dan didukung masyarakat secara penuh. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa, mengabulkan segenap cita-cita luhur yang tertuang dalam dokumen Visi – Misi kami ini. Bagi warga Kabupaten Rembang, semoga uraian dalam visi dan misi yang singkat ini mampu memberikan gambaran dari pola kepemimpinan pembangunan dan pemerintahan Kabupaten Rembang Tahun 2021 – 2024.

Bakal Calon Bupati



H. ABDUL HAFIDZ

Bakal Calon Wakil Bupati



H. MOCHAMAD HANIES CHOLIL BARRO'